

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan jasa asuransi kini makin dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana finansial dalam kehidupan rumah tangga yang memberikan perlindungan atas suatu objek dari ancaman bahaya yang menimbulkan kerugian baik dalam menghadapi resiko yang mendasar seperti resiko kematian, atau dalam menghadapi resiko atas harta benda yang dimiliki. Demikian pula dunia usaha, dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai resiko yang mungkin dapat mengganggu kelancaran produktifitas kerja karyawan. Namun seiring berjalannya waktu dan kesadaran diri masyarakat akan pentingnya perlindungan terhadap jiwa mereka di masa yang akan datang menyebabkan banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia.

Sumber daya manusia memegang peranan yang penting dalam aktivitas suatu perusahaan. Untuk menghasilkan karyawan yang baik, perusahaan perlu memberikan motivasi agar karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Motivasi adalah suatu pendorong bagi pegawai untuk mau bekerja dengan giat dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi timbul dengan adanya beberapa kebutuhan yang tidak terpenuhi sehingga menimbulkan tekanan atau rasa ketidakpuasan tersendiri sehingga mendorong terciptaya produktivitas kerja pegawai yang tinggi. Salah satu cara untuk memotivasi karyawan yaitu dengan pemberian kompensasi kepada para karyawan agar lebih semangat lagi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa kompensasi finansial maupun non finansial. Kompensasi finansial tersebut yaitu gaji/upah yang diperoleh karyawan dari perusahaan. Gaji yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan harus sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya. Apabila gaji yang diterima tidak sesuai dengan tanggung jawab karyawan tersebut maka karyawan tidak memiliki motivasi dalam bekerja.

Kekuatan organisasi ditentukan oleh orang-orang yang mendukung organisasi tersebut, baik pada tingkatan top, middle, maupun lower. Apabila orang-orang tersebut diperhatikan secara cermat dan tepat dengan sendirinya organisasi akan mencapai tujuannya dan berkembang pesat. Individu-individu tersebut merupakan sumber daya yang tersedia bagi organisasi, dan sumber daya manusia memiliki kemampuan berkembang tanpa batas. Kemampuan manusia juga dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi yang tepat dan dapat dilihat dengan jelas bahwa organisasi hanya akan berhasil mencapai tujuan dan berbagai sasarannya, apabila semua komponen organisasi tersebut berupaya menampilkan kerja yang optimal agar dapat tercapainya produktivitas dan salah satunya dengan motivasi yang baik. Namun, masalah yang timbul pada saat pegawai/staf dari organisasi yang sebenarnya memiliki potensi yang baik untuk mengerjakan tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya tetapi tidak melaksanakan tugas tersebut dengan baik dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya.

AJB Bumiputera 1912 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa. Dalam kegiatan sehari-hari, perusahaan ini banyak memberikan pelayanan kepada nasabah. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan ini membutuhkan karyawan yang berkualitas agar karyawan tersebut dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang dibantu oleh 93 karyawan. Adapun rincian 93 karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel.1.1

Jumlah Karyawan

AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Lemabang Palembang

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan	6 orang
2	Agen Koordinator	12 orang
3	Agen Blok	33 orang
4	Agen Produksi	42 orang
	Total	93 orang

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang

Pada tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah seluruh karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang adalah 93 orang yang terdiri dari 6 orang karyawan, 12 orang agen koordinator, 33 orang agen blok dan 42 orang agen produksi. Untuk memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah tentunya diperlukan kinerja serta motivasi kerja yang baik dari karyawan. Agar para karyawan tersebut dapat bekerja dengan baik, maka perusahaan perlu memberikan motivasi kepada para karyawannya. Di samping itu juga perusahaan harus menerapkan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan yaitu dengan pemberian gaji. Gaji yang diberikan perusahaan harus sesuai dengan tanggung jawab dan keahlian yang dimiliki oleh seorang karyawan. Karyawan bisa melangsungkan hidupnya dari gaji yang diterimanya dari perusahaan. Sedangkan perusahaan mampu berkembang dengan pesat karena tujuan perusahaan tercapai dengan adanya pimpinan dan karyawan yang melaksanakan tugasnya dengan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian laporan akhir dengan judul **“Tinjauan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan serta data yang diperoleh dari AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Lemabang Palembang, maka penulis merumuskan masalah mengenai **“Bagaimanakah motivasi kerja karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang?”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan didalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada motivasi karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang berdasarkan Teori Maslow.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam laporan akhir ini untuk menjelaskan motivasi kerja karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang berdasarkan 5 (lima) hierarki kebutuhan Maslow.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengetahui seberapa besar motivasi kerja karyawan.
- 2) Manfaat bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang manajemen sumber daya manusia yakni dengan mengetahui motivasi kerja karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lembang Palembang

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Umar (2002:84) jenis dan sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Data Primer
Data ini bisa terwujud hasil wawancara atau pengisian kuisisioner. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

2) Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Adapun contoh data yang penulis dapatkan dari perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, daftar nama karyawan, daftar gaji karyawan dan rekapitulasi absensi karyawan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar (2002:92) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- 1) Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan ditempat yang menjadi objek yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung objek tersebut. Dalam riset lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara

Penulis memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab diambil bertatap muka langsung kepada pimpinan dan karyawan mengenai data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas di AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Lemabang Palembang.

- b. Observasi

Yaitu dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dengan jalan melihat dari beberapa catatan lapangan dan dokumen yang ada pada perusahaan untuk kemudian dijadikan data pendukung.

c. Kuesioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawaban. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang.

2) Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan teori-teori yang bersumber dari buku-buku, literatur, dan referensi-referensi yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.3 Analisis Data

1. Deskriptif Kualitatif

Dalam menganalisis data untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang, penulis menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Analisis deskriptif adalah penulis menggunakan buku yang terdapat teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan permasalahan. Selain itu, penulis menggunakan daftar pertanyaan pada wawancara yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Deskriptif Kuantitatif

Yaitu data berbentuk angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase serta disajikan tetap berupa persentase sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Menurut Sudijono (2007:43) untuk menghitung persentase jumlah jawaban digunakan suatu pendekatan statistik yang menggambarkan persentase jawaban.

Rumus persentase jawaban tersebut yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk mengukur hasil kuisioner digunakan skala likert, menurut Yusi (2009:78) skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban setiap item pertanyaan terhadap permasalahan yang diteliti digunakan skala likert 5 tingkatan dengan batasan kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1.6 Populasi dan Sampel

1.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan agen produksi AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Lembang Palembang berjumlah 42 karyawan.

1.6.2 Sampel

Menurut Yusi dan Idris (2009:60), sampel jenuh adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Metode penarikan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh (saturation sampling). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Agen Produksi AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Lemabang Palembang sebanyak 42 orang.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat memberikan gambaran hubungan antar bab, dimana masing-masing bab akan dibagi dalam sub-sub bagian secara keseluruhan. Adapun bab-bab yang terdapat dalam Laporan Akhir ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat

- 1.4.1 Tujuan Penelitian
- 1.4.2 Manfaat Penelitian
- 1.5 Metodologi Penelitian
 - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data
 - 1.5.3 Analisis Data
- 1.6 Populasi dan Sampel
 - 1.6.1 Populasi
 - 1.6.2 Sampel
- 1.7 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Motivasi
 - 2.1.1 Pengertian Motivasi
 - 2.1.2 Teori-Teori Motivasi
 - 2.1.3 Prinsip-Prinsip Motivasi
 - 2.1.4 Faktor-Faktor Motivasi
 - 2.1.5 Bentuk Motivasi
 - 2.1.6 Konsep Motif Motivasi
 - 2.1.7 Tujuan Pemberian Motivasi

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

- 1.1 Sejarah Singkat Perusahaan
- 1.2 Visi dan Misi Perusahaan
- 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan
- 3.4 Deskripsi Jabatan
- 3.5 Profil Responden

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Lima Hierarki Kebutuhan Maslow yang Memotivasi Karyawan pada AJB Bumiputera 1912
- 4.2 Tanggapan Responden terhadap Lima Hierarki Kebutuhan Maslow yang menjadi Motivasi Kerja Karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang
- 4.3 Pembahasan Motivasi Kerja Karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Lemabang Palembang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA